

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh otonomi keuangan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) terhadap jumlah temuan audit yang diterbitkan oleh BPK RI. Penelitian menggunakan 51 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) periode 2015–2024 dan menganalisis data dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otonomi keuangan PTN tidak berpengaruh negatif terhadap jumlah temuan BPK. Efektivitas SPI terbukti berpengaruh negatif terhadap jumlah temuan BPK. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan otonomi keuangan belum terkonversi secara konsisten menjadi peningkatan akuntabilitas. Pengendalian internal merupakan determinan utama dalam menjaga kepatuhan dan kualitas pengelolaan keuangan PTN. Faktor kompleksitas organisasi juga berkontribusi positif terhadap jumlah temuan, mencerminkan tantangan tata kelola pada institusi dengan struktur akademik yang luas. Hasil ini mendukung teori agensi dan konsep *autonomy with accountability* serta memberikan implikasi praktis bagi PTN dan pembuat kebijakan untuk lebih memperkuat kapabilitas SPI dalam rangka menurunkan temuan audit.

Kata kunci: otonomi keuangan, Perguruan Tinggi Negeri, pengendalian internal, temuan audit.

